

ABSTRAK

Delinquency remaja ialah perbuatan anak remaja yang bertentangan dengan norma-norma yang telah ditetapkan didalam masyarakat. Perbuatan delinkuen bersifat antisosial yang menimbulkan keresahan pada masyarakat. Pada umumnya kenakalan remaja disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor genetik atau keturunan, lingkungan yang tidak baik, keluarga yang *broken home*, dan pergaulan dengan teman sebaya yang tidak baik. Panti asuhan merupakan wadah yang breperan penting dalam proses mensejahterakan anak yatim piatu, *dhu'afa* , anak-anak terlantar. Dalam prosesnya panti auhan mendapatkan masalah yang muncul dari anak asuh berupa kenakalan yang dilakukan remaja panti asuhan. Untuk itu terdapat beberapa cara untuk menanggulangi dan mencegah kenakalan remaja yang terjadi di panti asuhan agar anak asuh terhindar dari perilaku delinkeun.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui : 1) Penyebab terjadinya *delinquency* remaja di panti Asuhan Ar-Rifqi; 2) Cara dalam menanggulangi *delinquency* remaja di panti asuhan Ar-rifqi; 3) Faktor pendorong dan penghambat dalam menanggulangi *delinquency* remaja di panti asuhan Ar-Rifqi.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Patologi Sosial dari Kartini Kartono seorang tokoh sosiolog indonesia yang menjelaskan tentang Penyebab *delinquency* remaja, Faktor penyebab terjadinya *delinquency* remaja, cara-cara dalam menanggulangi *delinquency* remaja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Karena metode penelitian dnegan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus adalah metode yang relevan untuk menemukan fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan memebrikan makna terhadap dadtta yang telah dikumpulkan dari makna itu ditarik kesimpulan. Lokasi penelitian adalah Panti Asuhan Ar-Rifqi Komplek Bumi Panyileukan Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasanya *delinquency* remaja di panti asuhan Ar-rifqi disebabkan oleh dua faktor yaitu : 1) Pengaruh buruk dari pergaulan dengan teman; 2) Kebiasaan buruk orang tua yang memanjakan anak sehingga anak menjadi seorang yang delinkuen. Cara yang digunakan untuk menanggulangi *delinquency* remaja dipanti asuhan Ar-Rifqi dengan cara pengasuhan lanjutan alternatif yang memishkan antara pengasuhan terhadap anak usia sekolah dasar dengan anak usia SMP dan SMA. Faktor yang mendorong proses penanggulangan ini adalah: 1) Fasilitas sarana prasarana yang memadai; 2) Kebutuhan gizi anak asuh yang terpenuhi; 3) Pelayanan menyeluruh terhadap anak asuh. Adapun faktor yang menghambat proses penanggulangan *delinquency* remaja di panti asuhan

yakni kurangnya kerjasama antar pembimbing yang menyebabkan tugas masing-masing pembimbing menjadi terabaikan dan berdampak pada kedisiplinan anak.

